

# Tantangan Pembelajaran Pai Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Migfar Rivadah<sup>1)</sup>, Annas Tri Ridlo Dina Yuliana<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Tantangan, PAI, Covid 19

---

**Abstrak:** kemajuan teknologi dari zaman ke zaman begitu sangat cepat serta pesat karena manusia selalu beradaptasi dengan keadaan zaman yang di arungi dan menginovasi untuk mempermudah manusia dalam melakukan sesuatu secara efektif dan efisien, terutama dalam bidang pendidikan pada zaman ini. Pada tahun 2021 saat ini terjadinya musibah yang melanda seluruh negaradidunia bahkan negri kita Republik Indonesia yaitu pandemi covid 19 penyakit yang menyerang bagian pernafasan manusia yang mana manusia tidak bisa berkontak secara langsung dengan manusia lainnya agar tidak terjangkit penyakit covid 19. Dalam hal ini teknologi dibutuhkan sekali dibidang pendidikan terutama pembelajaran pendidikan agama Islam yang mana pembelajaran seharusnya dijalankan didalam kelas tetapi manusia terus menginovasi dan memajukan teknologi untuk bisa membantu dalam hal pembelajaran tatap muka tetapi dengan jarak jauh yaitu secara daring atau virtual. Dalam hal tersebut pendidikan agama Islam pembelajarannya dimasa pandemi covid 19 ini harus disajikan dengan cara daring atau virtual agar memutus mata rantai penyakit tersebut dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

---

**How to Cite:** Rivadah & Yuliana. (2021). Tantangan Pembelajaran Pai Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Tahun 2021 merupakan tahun dimana masih ada terjadinya musibah yang melanda dunia bahkan melanda Negara kita ini yaitu Negara Republik Indonesia musibah tersebut ialah pandemi yang kita hadapi sekarang yang dikenal dengan nama covid 19. Covid 19 bisa disebut dengan corona virus 2019 yang mana penyakit menular mengakibatkan terserangnya gangguan pernafasan yang membuat pasien yang terjangkit penyakit covid 19 bisa terganggu dalam pernafasannya memiliki gejala umum berupa batuk, demam, kehilangan penciuman bau, sakit tenggorokan, dan sakit perut. Penyakit ini pertama ada di perkiraan pada bulan Desember 2019 bertempat di Wuhan , yaitu salah satu provinsi yang ada di Negara China mengakibatkan pandemi di seluruh dunia berkelanjutan hingga sekarang ini (Matdio.Siahaan, (2020))

Teknologi pada tahun 2021 bisa dikatakan sudah sangat maju sekali, sebagaimana memberikan keefektifan dan efisiensi mulai dari ketepatan waktu dan mempermudah dalam jangkauan jarak jauh. Teknologi bisa dikatakan sebagai sebagai alat bantu manusia yang akan mempermudah pekerjaan yang sangat sulit dan membantu mengurangi terbuangnya waktu yang tidak diperlukan. Pendidikan dimasa sekarang ini memerlukan pendukung berupa teknologi dimana dimasa pandemi covid 19 ini tidaklah mudah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit covid 19. Maka diperlukannya sekali pembelajaran jarak jauh yang mana di damping atau dibantu dengan teknologi modern yang ada pada abad ini, agar dunia pendidikan tidak terhenti dikarenakan pandemi covid 19 yang melanda dunia ini.

Pendidikan tidak luput dengan dengan kata pembelajaran yang mana suatu aktifitas yang dilakukan pendidik serta peserta didik, pendidik yang mana bertugas dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik sebagai penangkap apa saja isi materi yang diberikan oleh pendidik, pembelajaran bisa dan biasanya diterapkan di ruang kelas serta saling bertemu tatap muka antara pendidik dan peserta didik, tetapi dimasa pandemic covid 19 dunia pendidikan terpacu untuk menggunakan pembelajaran berbasis jarak atau bisa disebut pembelajaran daring yang mana pendidik dan peserta didik saling berjauhan dan bertemu tatap

muka menggunakan bantuan teknologi virtual yang ada pada zaman sekarang untuk mencari jalan alternatif pembelajaran dikelas berjalan terus dengan efektif, efisien serta mendapatkan tujuan yang dicapai dari pendidik maupun peserta didik..

Adapun berbagai macam tantangan yang akan dihadapi dalam dunia pendidikan dalam pembelajaran yang dilakukan terutama pendidikan agama Islam dalam menghadapi pandemi covid 19. Perlu kita tahu kita haru membaca situasi yang sangat genting dimasa ini tanpa kemampuan kita sebagai manusia, serta kita tidak lupa dengan mengerjakan ibadah, berdoa, membaca Al-Quran dirumah, serta mencari ilmu agama meskipun pandemi terjadi dimasa ini.

## METODE

Dalam hal ini kami sebagai penulis menggunakan penelitian kualitatif yang mana bisa dikatakan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menggunakan hasil dan data deskriptif dengan ucapan ataupun tulisan serta perilaku orang-orang yang dilihat. Pendekatan kualitatif ini bisa dijadikan sebagai penghasil uraian yan bisa berupa ucapan atau tulisan, dan perilaku yang dilihat dan diamati dari suatu perorangan, kelompok, lembaga atau organisasi tertentu dan masyarakat. Penelitian kualitatif yang kami gunakan menggunakan jenis observasi yang mana melakukan penelitian dengan mengamati sebuah kondisi perilaku perorang maupun kelompok dalam keadaan tertentu serta wawancara yang mana penelitian ini merupakan proses untuk menggali lebih dalam informasi dengan cara menanyakan dan dapat jawaban dari subjek yang diteliti (Jaya, 2020).

kami juga menggunakan metode yang kita kenal dengan nama *library research* atau metode kepustakaan, metode kepustakaan yaitu metode yang mengarah kepada literatur yang mana kami mengumpulkan informasi serta melalui bantuan data dan berbagai macam material yang ada dipustakaan seperti jurnal, buku dokumen, majalah, dan juga pengmpulan referensi dari data uang diperoleh menggunakan berita serta arikel-artikel secara online (Zed, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata teknologi sudah tidak asing lagi terdengar oleh manusia dan sudah menjadi kebutuhan dalam hidup manusia, teknologi merupakan hal yang penting dalam membantu dizaman sekarang ini karena teknologi merupakan cara dalam mengarungi , menagani, mengerjakan serta menyelesaikan masalah yang dihadapi. (Ana Widyastuti, 2020). Untuk teknologi memiliki perana terutama teknologi dibidang pendidikan dalam masalah perkembangan zaman sekarang pendidikan perlu bersandingan dengan teknologi agar bisa mengikuti arus zaman yang berkembang pesat.

Teknologi pembelajaran dibadakan dalam arti tetapi saling berkaitan serta membutuhkan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Teknologi pembelajaran bisa dikatakan sebagai media yang mana “pengajarannya visual” yang mana pembelajarannya memakai alat bantu dengan menggunakan gambar, objek, model serta alat yang bisa menyajikan secara visual. Manfaat dari pembelajaran visual memberikan keefektifitasan, efisiensi, serta secara langsung disaksikan dsecara langsung (Yaumi, 2018).

Pembelajaran di mana telah terjadinya musibah pandemi covid 19 saat ini memerlukan alat bantu berupa teknologi yang mana bisa membantu pembelajaran yang baik dan terpenuhi dalam penyampaian bahan ajaran peserta didik terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang mana pembelajaran bisa dikatangan dengan sistem online atau daring. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan teknologi internet untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dimanapun serta kapanpun yang diinginkan sebagai pengganti virtual tatap muka secara langsung tetapi menggunakan virtual tanpa tatap muka secara langsung (Syarifudin, 2020).

Pendidikan agama Islam merupakan pengarah jasmani serta rohani didasari dengan hukum agama islam serta bertujuan membentuk seseorang menjadi kepribadian yang baik tertera pada Al-Quran dan Hadist. Agama Islam memiliki berbagai macam pelajaran diantaranya berupa tentang hukum fiqih, tentang akidah akhlak, al-quran dan hadist, bahasa arab dan yang berkaitan dengan agama Islam (Fathurrohman, 2017).

Dalam hal tersebut pembelajaran daring mendapatkan tantangan besar untuk menghadapi pendidikan yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19 terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang sangat diperlukan dalam peserta didik menuntut ilmu dunia maupun akhirat di SMP Muihadiyah 1

Yogyakarta. Dalam pembelajaran daring SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta menggunakan layanan fasilitas internet seperti Google meet, Google classroom, zoom, Whatsup dan lain-lainnya yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring.

Untuk hal pembelajaran daring perlu memiliki komponen pendukung dalam pembelajaran jarak jauh untuk menjalankan pembelajaran yang dituju diantaranya :

a) Perangkat Keras

Perangkat keras sendiri bisa dikatakan sebagai benda yang terlihat nyata serta bisa diraba secara langsung oleh manusia. Sebagai permisalan yaitu handphone, laptop, komputer, headset, serta perangkat pendukung untuk pengkoneksian internet.

b) Perangkat Lunak

Perangkat lunak sendiri merupakan program yang bisa dilihat tetapi nyata secara virtual kemudian tidak dapat diraba oleh manusia secara langsung, dan program tersebut yang menghubungkan antara perangkat lunak dan perangkat keras, adapun program-program yang bisa dipakai untuk pembelajaran daring serta berkomunikasi diantaranya whatsapp google doc, google meet, zoom, google classroom, dan masih banyak yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring (Diasti, 2021).

Dalam hal ini pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki tantangan pembelajaratn yaitu faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran daring.

a) Faktor yang mendukung pembelajaran daring

Dalam hal pendukung komunikasi bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan jaringan internet dilakukan dengan hitungan detik, memiliki sarana yang cukup seperti komponen perangkat keras dan perangkat lunak, serta biaya yang bisa diminimalisir menhemat biaya perjalanan.

Dan juga dalam hal proses pembelajaran daring jarak jauh juga bisa meningkatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik meskipun jarak nya berjauhan, pembelajaran bisa dilakukan dimana saja serta waktu yang diinginkan, bisa menjangkau peserta didik dengan sangat luas, memberikan kemudahan dalam menyimpan materi pembelajaran yang dilakukan, dan alokasi kuota yang difasilitasi lembaga pendidikan.

b) Faktor yang menghambat pembelajaran daring

Dari faktor pendukung sudah banyak sekali yang disampaikan tetapi meskipun faktor pendukung yang udah disampaikan pun ada juga faktor kelemahan yang dilakukan dalam pembelajaran daring diantaranya belum siapnya pembelajaran online dan kaget dalam menjalaninya masih beradaptasi dalam menggunakan pembelajaran daring, tidak adanya kontak fisik atau pun tatap muka secara langsung, memiliki kendala dalam memahami penyampaian komunikasi chat secara tertulis tanpa adanya penegasan secara fisik ( mimik wajah), memiliki hambatan dalam kepemilikan komponen media yaitu handphone, terkadang ada terkendala dalam masalah sinyal internet, keterbatasan dalam penyampaian pembelajaran pendidik kepada peserta didik hanya menggunakan media online tanpa tatap muka, susah nya dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam dibidang hafalan, praktik serta menampilkan berbagai macam contoh yang mengandung unsur pendidikan Agama Islam.

## KESIMPULAN

Pembelajaran daring yang dilakukan dimasa pandemi covid 19 di SMP Muhammadiyah yang diamati dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan pembelajarannya seperti pembelajaran yang biasanya seperti menggunakan untuk menyampaikan informasi materi atau tugas dan komunikasi aplikasi whatsapp, google classroom. Mengadakan kegiatan pembelajaran secara virtual online menggunakan aplikasi google meet, zoom. Kemudian pendidik dan peserta didik harus mempunyai perangkat keras seperti computer, laptop, handphone yang menunjang pembelajaran berbasis online saat ini.

Tantangan yang ada dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta secara online atau daring memiliki faktor pendukung yang mana diberikan alokasi kuota untuk mempermudah mengakses pembelajaran daring dengan mudah dan meminimalisir pengeluaran biaya. Untuk faktor penghambat pada umumnya terkadang terbelah dalam masalah akses sinyal internet, pendidik dan peserta didik masih beradaptasi dalam pembelajaran daring, dan juga keterbatasan perangkat keras dalam menunjang pembelajaran yang menjadi tujuan pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirohim,*

Kami selaku penulis artikel dari Fakultas Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) Universitas Ahmad Dahlan mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada seluruh keluarga besar dan lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan PLP 2 serta mengobservasi tentang SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang mana membantu kami untuk mendapatkan pembelajaran yang kami inginkan semoga data yang kami peroleh bermanfaat bagi semuanya,

*Walhamdulillahirabbil'alamin*

## REFERENSI

- Ana Widyastuti, d. (2020). *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Diasti, K. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan . *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 151-162.
- Fathurrohman, M. (2017). *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Agama Islam (Kajian Telaah Tafsir Al-Quran*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Matdio.Siahaan. ((2020)). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1 – 3.
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU . *METALINGUA*, 31-33.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.